

BAB III METODE PENELITIAN

Metode penelitian merupakan cara untuk mengumpulkan data saat melakukan sebuah penelitian. Metode penelitian sebagai sebuah rancangan didalamnya menggambarkan jenis dan pendekatan untuk mendapatkan data, alur jalannya penelitian, topik penelitian, siapa yang dapat memberikan informasi, kapan pelaksanaan penelitian, cara untuk mendapat informasi, dan sampai pada pengolahan data.¹ Berikut merupakan rancangan penelitian untuk mendapatkan data terkait dengan judul:

A. Jenis dan Pendekatan

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian lapangan atau biasa disebut dengan *field research*. *Field research* sendiri merupakan penelitian dengan sumber data yang diperoleh harus dikumpulkan langsung di lapangan.² Untuk mengumpulkan informasi terkait pada implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan *critical thinking skill* peserta didik, peneliti sebagai instrument melibatkan diri secara langsung dalam kegiatan pembelajaran matematika di Kelas V SD 3 Mijen.

2. Pendekatan Penelitian

Menjawab rumusan masalah yang telah diajukan perlu dibuktikan pada data-data yang diperoleh sehingga kajian dapat teruji ilmiah. Untuk menjawab rumusan masalah dalam penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif.

Memahami definisi penelitian kualitatif sangat penting sebelum melangkah melakukan penelitian. Strauss menyatakan definisi penelitian kualitatif informasi didapatkan dari kegiatan penelitian bukan dari alat-alat statistika. menurut Bogdan dan Taylor metode kualitatif adalah jalan penelitian yang posisi seorang peneliti sebagai satu-satunya alat untuk mendapatkan informasi, hasil informasi dari proses pengumpulan data berupa teori yang bersifat deskriptif yang.³

¹Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Bandung: Pt. Remaja Rosdakarya, 2010), hlm., 52.

²Ulya, *Metode Penelitian Tafsir*, (Kudus: Nora Media Enterprise, 2010), Hlm., 19.

³Rulam Ahmadi, *Metodologi penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Ar Ruzz Media, 2014), hlm., 16.

Berdasarkan pemaparan tersebut dalam hal ini penelitian yang dilakukan adalah untuk mendeskripsikan tentang implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan *critical thinking skill* peserta didik kelas V di SD 3 Mijen. Peneliti mendeskripsikan gambaran pelaksanaan proses pembelajaran matematika dengan pendekatan saintifik, efektivitas pendekatan saintifik dalam mengembangkan *critical thinking skill* peserta didik pada mata pelajaran matematika, serta faktor pendukung keberhasilan dan faktor penghambat dalam mengembangkan *critical thinking skill* pada mata pelajaran matematika.

B. Setting Penelitian

Memfokuskan pembahasan agar kajian penelitian tetap pada judul dan tidak melebar. Dengan ini objek penelitian akan dilaksanakan pada salah satu sekolah dasar di Kabupaten Kudus yaitu SD 3 Mijen. Terletak di Dukuh Demangan RT 4 RW 6 Mijen Kaliwungu Kudus dengan status sekolah negeri dibawah naungan dinas pendidikan. Waktu yang dialokasikan peneliti untuk melakukan penelitian ini adalah selama 2 bulan dimulai dari Juli sampai dengan September 2022.

Alasan dipilihnya SD 3 Mijen sebagai tempat penelitian bahwa sudah diterapkannya pendekatan saintifik dalam kegiatan belajar mengajar. Mengingat pendekatan saintifik merupakan pendekatan yang digunakan dalam kurikulum 2013 saat ini, dimana dalam pendekatan saintifik lebih menekankan kepada peserta didik lebih aktif dan tidak bergantung pada guru. Alasan lainnya yaitu berkaitan dengan *Critical Thinking Skill* yang sudah mulai dikembangkan di SD 3 Mijen untuk memberikan keterampilan berpikir peserta didik agar mampu menyelesaikan permasalahan yang membutuhkan keterampilan berpikir tingkat tinggi, sehingga peserta didik mampu bersaing di era yang semakin maju seperti sekarang. Akan tetapi didalam pelaksanaannya khususnya pada mata pelajaran matematika terdapat kendala yang dihadapi oleh peserta didik dalam mengembangkan *Critical Thinking Skill*. Alasan-alasan tersebutlah yang menjadikan peneliti tertarik untuk melakukan penelitian di SD 3 Mijen.

C. Subyek Penelitian

Orang yang dapat memberikan informasi terkait untuk menjawab permasalahan merupakan pengertian dari subyek penelitian.⁴ Dalam penelitian kualitatif menempatkan manusia sebagai figure terpenting dalam penelitian. Dengan pendekatan kualitatif penulis dapat terjun langsung untuk mengadakan wawancara dengan responden untuk mengetahui secara mendalam mengenai substansi yang diteliti.

Berkaitan dengan pernyataan tersebut maka subjek penelitian ini yaitu guru kelas V SD 3 Mijen serta peserta didik kelas V SD 3 Mijen sebanyak 22 peserta didik dengan 9 laki-laki dan 13 perempuan. Alasan dipilihnya wali kelas V yaitu karena beliau memiliki wawasan tentang pendekatan saintifik sehingga mampu membantu peneliti dalam mengumpulkan data berkaitan dengan judul penelitian ini. Alasan kuat lainnya bahwa wali kelas V adalah orang yang tahu bagaimana keadaan peserta didik kelas V khususnya pada kegiatan belajar matematika. Selain wali kelas V subyek penelitian lainnya adalah peserta didik kelas V karena mereka yang mempunyai permasalahan yaitu *critical thinking skill* yang belum berkembang pada saat mengerjakan masalah-masalah matematika terlebih jika diberi soal cerita.

D. Sumber Data

Data penelitian dikumpulkan oleh peneliti dalam menjawab rumusan masalah dibutuhkan seseorang untuk memberikan informasi. Siapa orang yang layak untuk memberikan informasi dalam rangka menjawab rumusan masalah disebut sebagai sumber data. Selain siapa saja ada juga apa saja yang bisa dijadikan sebagai sumber data.⁵ Adapun sumber data dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Data Primer

Data primer merupakan data yang diperoleh peneliti secara langsung dari sumber pertama.⁶ Data primer dalam penelitian ini yaitu guru kelas V SD 3 Mijen karena guru tersebutlah yang mengetahui implementasi pendekatan saintifik pada mata pelajaran matematika di kelas yang sedang peneliti lakukan penelitian, kemudian peserta didik kelas V SD 3 Mijen yang bisa menambahkan kelengkapan data dalam penelitian ini.

49. ⁴ Andi Prastowo, *Metode Penelitian Praktis*, (Yogyakarta: Teras, 2011) hlm.,

⁵ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang, 2017), 2.

⁶ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang, 2017), 9.

2. Data Sekunder

Pihak-pihak lain selain subyek penelitian seperti dokumentasi ataupun laporan yang telah tersedia disebut sebagai data sekunder.⁷ Dengan menambah sumber data yang berasal dari peristiwa-peristiwa yang terjadi berwujud tulisan, suara, atau lainnya. Data-data yang dimaksud seperti: naskah-naskah tertulis, film, atau yang lainnya yang datanya dikumpulkan melalui teknik pengumpulan data dokumentasi.⁸

Data yang didapatkan dari guru kelas dan peserta didik kelas V SD 3 Mijen dan tidak cukup sehingga nanti tidak memenuhi keabsahan data, maka dari itu memerlukan data-data yang didapatkan dari pihak lain selain yang disebutkan di atas. Adapun data sekunder dalam penelitian ini adalah kepala sekolah SD 3 Mijen dan data-data yang diperoleh melalui teknik pengumpulan data dokumentasi. Data-data tersebut sebagai berikut: buku-buku yang mendukung penelitian seperti buku pendekatan saintifik dan juga jurnal-jurnal berkaitan dengan *critical thinking skill*, sejarah berdirinya SD 3 Mijen, letak geografis SD 3 Mijen, visi dan misi serta tujuan SD 3 Mijen, tata tertib yang harus dilaksanakan oleh peserta didik di SD 3 Mijen, struktur organisasi di SD 3 Mijen, data guru dan karyawan serta data siswa di SD 3 Mijen, sarana dan prasarana yang ada di SD 3 Mijen untuk menunjang kegiatan belajar mengajar.

E. Teknik Pengumpulan Data

Teknik pengumpulan data dalam sebuah penelitian sangat penting keberadaannya agar data yang diperoleh dalam penelitian mampu diterima. Teknik pengumpulan data memudahkan peneliti dalam mencari dan menyusun data yang digunakan. Dalam penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data Observasi, wawancara, dan dokumentasi. Berikut akan dijelaskan mengenai Teknik pengumpulan data tersebut:

1. Observasi

Observasi merupakan sebuah cara untuk mengumpulkan data pada penelitian kualitatif dengan mengamati kejadian-kejadian yang ada kaitannya dengan kajian penelitian. Pengamatan dapat dilakukan dengan melihat, mendengar, dan merasakan dengan terjun kelapangan secara langsung. Dengan

⁷ Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, (Yogyakarta: Pusaka Belajar, 2001), 91.

⁸ Wahidmurni, *Pemaparan Metode Penelitian Kualitatif*, (Malang, 2017), 10.

kegiatan pengamatan secara langsung peneliti mendapat wawasan tentang apa yang terjadi di lapangan.⁹

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan Teknik observasi terstruktur dan tak terstruktur. Teknik observasi ini dilakukan untuk memperoleh informasi dan data-data yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan pendekatan saintifik meliputi: persiapan yang dilakukan oleh guru sebelum proses belajar mengajar berlangsung, aktifitas guru dan peserta didik selama proses pembelajaran berlangsung. Dan yang akan diobservasi dalam proses penelitian ini adalah guru kelas dan siswa kelas V SD 3 Mijen.

2. Wawancara

Wawancara kegiatan tanya jawab berkaitan dengan topik tertentu antara informan dengan peneliti.¹⁰ Wawancara merupakan proses menggali data untuk menjawab informasi berdasarkan kajian penelitian yang didapatkan dari sumber data sebagai informan.¹¹ Dalam melakukan wawancara peneliti bisa mencatat percakapan dengan sumber data, bisa juga menggunakan alat perekam suara dalam mengumpulkan data.

Jenis wawancara yang dipilih oleh peneliti dalam penelitian ini yaitu wawancara semiterstruktur dalam mengumpulkan informasi. Jenis wawancara penanya mempunyai kebebasan dalam bertanya kepada narasumber terkait. Sehingga memperoleh data jelas dan bisa menemukan permasalahan secara lebih terbuka. Pihak yang akan diwawancarai dalam penelitian ini adalah Kepala Sekolah SD 3 Mijen, guru kelas V SD 3 Mijen, serta peserta didik kelas V SD 3 Mijen berkaitan dengan implementasi pendekatan Saintifik dalam mengembangkan *critical thinking skill* pada mata pelajaran matematika. Kegiatan wawancara dilaksanakan di SD 3 Mijen.

3. Dokumentasi

Dokumen merupakan sumber tertulis yang ada pada lokasi penelitian untuk memperoleh penelitian.¹² Cara pengambilan data dengan memeriksa buku, arsip, dan catatan

⁹ Albi Anggito, Johan Setiawan, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Sukabumi: CV Jekak, 2018), hlm., 110.

¹⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, (Bandung: Alfabeta, 2015), hlm., 231

¹¹ Ajat Rukajat, *Pendekatan Penelitian Kualitatif (Qualitative, Research Approach)*, (Yogyakarta: CV Budi Utama, 2018), hlm.,33

¹² Danu Eko Agustinova, *Memahami Metode Penelitian Kualitatif teori & Praktik*, (Yogyakarta: Calpulis, 2015), hlm.,40

yang sesuai untuk menyusun kajian dari objek penelitian. dokumen diperlukan untuk mendukung kelengkapan data-data untuk mendapatkan informasi yang valid.

Dokumen-dokumen yang bisa digunakan untuk mendapatkan data dalam penelitian ini adalah yaitu sejarah berdirinya SD 3 Mijen, kondisi dan letak geografis serta struktur organisasi di SD 3 Mijen, visi misi dan tujuan SD 3 Mijen. Data guru dan karyawan serta peserta didik kelas V SD 3 Mijen, sarana dan prasarana yang dimiliki untuk menunjang proses pembelajaran di SD 3 Mijen. Dokumentasi berupa foto-foto yang telah disebutkan akan dilampirkan oleh peneliti dalam membuat laporan penelitian.

F. Pengujian Keabsahan Data

Pengujian keabsahan data merupakan faktor terpenting dari hasil pengumpulan penelitian, karena sebelum data dianalisis data terlebih dahulu harus mengalami pemeriksaan. Validitas data memberikan bukti hasil yang diamati sudah sesuai dengan kenyataan yang sebenarnya terjadi. Pengertian validitas sendiri yaitu derajat ketepatan antara data yang terdapat di lapangan dan data yang dilaporkan peneliti.¹³

Demi terjaminnya keakuratan data dalam riset kualitatif, maka peneliti akan melakukan pemeriksaan keabsahan data. Prosedur ini memastikan validitas informasi sebelum dipakai menjadi data penelitian. Data yang didapatkan dari lapangan harus ditinjau keakuratannya, dengan uji keabsahan data dalam penelitian kualitatif meliputi:

1. Uji Kredibilitas

Kredibilitas merupakan konsep validitas dalam penelitian kualitatif, digunakan untuk menguji kualitas suatu data. Taraf kredibilitas yang tinggi dapat dicapai jika partisipan yang terlibat dalam penelitian mengenali benar tentang wacana yang dilaporkan.¹⁴ Pengujian kredibilitas hasil penelitian dapat dilakukan dengan beberapa cara, sebagai berikut:

a. Meningkatkan ketekunan

Meningkatkan ketekunan berarti lebih teliti dalam melakukan pengamatan dan konsisten. Dengan melakukan hal tersebut kemanan dan proses data dapat didokumentasikan dengan jelas dan sistematis. Kegigihan peneliti memberikan

¹³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 269.

¹⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 270.

deskripsi data yang akurat berdasarkan apa yang diamati.¹⁵ Untuk meningkatkan kegigihan dalam hal ini peneliti akan membaca dari berbagai teori yang relevan seperti buku tentang Pendekatan saintifik serta jurnal-jurnal pendukung yang membahas *critical thinking skill*, membaca kembali hasil penelitian yang sudah ditemukan di lapangan, serta memeriksa kembali data-data dokumentasi apakah sudah benar atau belum.

b. Triangulasi

Hakikat triangulasi yaitu menggabungkan multi metode untuk mengumpulkan dan menganalisis data. Dalam hal ini validasi data maka triangulasi diartikan sebagai teknik untuk membandingkan data yang diperoleh dari metode penelitian.¹⁶ Triangulasi harus dilakukan dalam sebuah penelitian kualitatif untuk mengurangi terjadinya kesalahan data yang telah dikumpulkan sebagai dasar untuk mengevaluasi keabsahan data. Triangulasi dilakukan secara terus-menerus hingga peneliti yakin sudah tidak ada data yang perlu diinformasikan oleh narasumber kepada peneliti berkaitan dengan penelitian.

Pengujian kredibilitas data dengan menggabungkan berbagai sumber, metode, dan waktu pengambilan data disebut triangulasi.¹⁷ Dengan demikian terdapat beberapa macam cara dalam triangulasi, yaitu:

1) Triangulasi sumber

Triangulasi sumber yaitu mengecek data yang telah didapatkan dalam penelitian melalui berbagai sumber untuk menguji kredibilitas data.¹⁸ Untuk menguji kredibilitas data yang diperoleh melalui wawancara dengan wali kelas V SD 3 Mijen, peneliti akan mengecek kebenaran yang diberikan oleh wali kelas V SD 3 Mijen, peneliti melakukan wawancara dengan sumber lain yaitu peserta didik kelas V dan Kepala SD 3 Mijen.

2) Triangulasi teknik

Triangulasi teknik yaitu cara untuk menguji kredibilitas suatu data dari sumber yang sama namun menggunakan teknik pengumpulan data yang berbeda.¹⁹ Adapun yang

¹⁵Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 272.

¹⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 273.

¹⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 273.

¹⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274.

¹⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274.

harus dilakukan oleh peneliti yaitu membandingkan hasil wawancara dengan hasil observasi, bisa juga dibandingkan dengan dokumentasi yang didapat selama melakukan penelitian. Triangulasi teknik untuk memeriksa kredibilitas data dalam penelitian yaitu hasil wawancara dengan wali kelas V SD 3 Mijen, diperiksa kembali kebenarannya melalui observasi saat pembelajaran matematika, kemudian memeriksa dokumentasi seperti hasil belajar peserta didik.

3) Triangulasi waktu

Peneliti mengumpulkan data dengan waktu dan situasi yang berbeda, karena waktu dan situasi akan mempengaruhi data yang didapatkan. Contohnya wawancara yang dilakukan di pagi hari ketika narasumber masih dalam keadaan pikiran masih segar belum ada banyak masalah akan memberikan data yang valid. Untuk menguji kredibilitas data penelitian selanjutnya dilakukan di waktu dan situasi yang berbeda jika hasilnya berubah maka harus dilakukan uji data kembali sampai mendapatkan kepastian data.²⁰

c. Menggunakan Bahan Referensi

Membuktikan kredibilitas data dalam penelitian dapat menggunakan literatur pendukung sesuai dengan kajian penelitian. Saat melakukan wawancara dengan narasumber perlu didukung dengan dokumentasi seperti rekaman ataupun foto-foto, hal ini untuk membuktikan data yang telah dikumpulkan oleh peneliti memang data yang dapat dipercaya.²¹ Untuk mendapatkan data yang kuat dan kredibel di dalam proses pengumpulan data di SD 3 Mijen peneliti akan menggunakan alat bantu seperti alat perekam suara dan kamera, hal ini perlu dilakukan untuk mendukung proses pengumpulan data yang dapat dibuktikan kevalidannya.

2. Uji *Transferability*

Transferability pada penelitian kualitatif hanya bisa dinilai oleh pembacanya bukan dinilai sendiri oleh peneliti. Jika pembaca memperoleh pemahaman dengan jelas tentang laporan penelitian maka dapat disimpulkan sebuah penelitian memiliki transferabilitas yang tinggi sehingga pembaca mempunyai pertimbangan untuk mengaplikasikan hasil penelitian pada kelompok lain.²² Oleh

²⁰ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 274.

²¹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 275.

²² Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 277.

karena itu agar penelitian ini dapat memenuhi uji *transferability* maka peneliti akan membuat laporan penelitian dengan uraian yang jelas, rinci, sistematis, dan dapat dipercaya. Harapannya penelitian ini bisa digunakan dalam penelitian yang akan datang tentu dengan situasi dan waktu yang berbeda.

3. Uji *Dependability*

Uji *dependability* dilakukan dengan mengaudit secara keseluruhan proses penelitian untuk menunjukkan jejak aktivitas lapangannya yang dilakukan oleh auditor yang independen, atau pembimbing untuk mengarahkan seluruh aktivitas peneliti. Bimbingan dilakukan mulai dari menentukan latar belakang masalah, pengumpulan data di lapangan, menentukan sumber data, melakukan analisis data, melakukan uji keabsahan data, sampai membuat kesimpulan harus dapat ditunjukkan oleh peneliti. Hal ini dilakukan untuk membuktikan bahwa data yang diperoleh memang benar-benar hasil dari penelitian.²³ Untuk memenuhi uji *dependability* dalam penelitian ini bahwa memang benar-benar dilakukan oleh peneliti dengan terjun langsung ke lapangan serta diawasi oleh auditor yang berkompeten dibidangnya. Dengan adanya surat bimbingan dan jurnal bimbingan dengan dosen pembimbing ataupun asisten dosen pembimbing, dilengkapi dengan surat-surat dari pihak SD 3 Mijen.

4. Uji *Konfirmability*

Sebuah penelitian dikatakan obyektif jika hasil penelitian disepakati oleh banyak pihak terkait inilah yang disebut dengan uji *konfirmability*. Untuk membuktikan bahwa memang benar ada proses yang dilakukan dari hasil yang didapatkan. Uji *konfirmability* mirip dengan uji *dependability* sehingga keduanya dapat dilakukan bersamaan.²⁴

Kesimpulannya yaitu jangan sampai ada hasil penelitian namun tidak ada prosesnya, proses penelitian meliputi sebelum terjun langsung di lapangan, ketika sudah berada di lapangan, hingga sesudah dilakukan di lapangan. Objek yang dituju dalam penelitian ini yakni SD 3 Mijen, peneliti menunjukkan adanya proses penelitian yang dilakukan untuk mengumpulkan data dengan menyertakan adanya dokumen hasil observasi, dokumen hasil wawancara dengan pihak terkait, data-data sekolah, surat keterangan persetujuan penelitian di SD 3 Mijen juga disertai dengan bukti surat dan jurnal dari dosen pembimbing.

²³ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 277.

²⁴ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 277.

G. Teknik Analisis Data

Mengatur data dalam satu kelompok, menyatakan bagian-bagian, memadukan pola, menentukan informasi yang penting untuk dipelajari, serta membuat kesimpulan yang memudahkan pemahaman dari hasil pengamatan, tanya jawab, dan dokumentasi merupakan proses analisis data. Analisis dimulai sejak merumuskan masalah, sebelum melakukan mengumpulkan data di lapangan, Ketika melakukan pengumpulan data di lapangan sampai penulisan hasil penelitian.²⁵ Untuk mendapatkan data yang jenuh dalam penelitian kualitatif maka harus dilakukan analisis secara terus-menerus. Adapun tahap-tahapan analisis data dalam penelitian adalah sebagai berikut:

1. *Data Collection* (Koleksi Data)

Koleksi data adalah mengumpulkan data dengan beberapa metode yang sesuai yaitu wawancara, observasi, dan dokumentasi.²⁶ Koleksi data dalam penelitian ini melalui wawancara dengan pihak terkait yaitu guru kelas V, peserta didik kelas V, dan kepala SD 3 Mijen terkait dengan proses pembelajaran matematika yang menggunakan pendekatan saintifik dalam mengembangkan *critical thinking skill*. Kemudian pengumpulan data melalui observasi pada proses pembelajaran matematika, peneliti mengamati guru dalam mengimplementasikan pendekatan saintifik dan mengamati perkembangan *critical thinking skill* pada peserta didik. Selain mengumpulkan data melalui wawancara dan observasi perlu didukung dengan metode dokumentasi sebagai penguat dan pendukung informasi dalam penelitian.

2. *Reduksi Data* (*Data Reduction*)

Reduksi data berarti merangkum, menentukan hal-hal yang pokok, dan memfokuskan hal-hal yang penting, membuat kategori, dan membuang yang tidak perlu. Reduksi data akan memberikan gambaran yang lebih jelas, dan mempermudah peneliti untuk melakukan pengumpulan data.²⁷

Data yang kita dapat di lapangan pasti banyak, kompleks, dan rumit untuk mengatasi hal demikian maka perlu dilakukan analisis data melalui reduksi. Karena data yang didapat di lapangan sangat banyak ada yang berupa angka, ada yang berupa

²⁵ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 245.

²⁶ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 246.

²⁷ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 247.

huruf besar, berupa huruf kecil, bahkan berupa symbol. sehingga dilakukan reduksi baru akan ditemukan pola yang menjadi focus penelitian memakai informasi yang penting.

3. **Penyajian Data (Data Display)**

Setelah data direduksi untuk memudahkan dalam memahami apayang terjadi, kemudian merencanakan kerja selanjutnya berdasarkan apa yang telah dipahami harus dilakukan display data. Display data bisa dilakukan dengan dalam bentuk uraian singkat, bagan, hubungan antar kategori, dan sejenisnya. Namun yang paling sering digunakan dalam penelitian kualitatif berupa teks yang bersifat naratif.²⁸

Data yang disajikan dalam laporan penelitian ini yaitu dimulai dari proses pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan pendekatan saintifik, tahapan pelaksanaan mengamati perkembangan *critical thinking skill* pada peserta didik.

4. **Conclusion Drawing /Verification**

Langkah selanjutnya setelah penyajian data yakni kesimpulan dan verifikasi. Kesimpulan akan menjawab rumusan masalah yang dirumuskan sejak awal, tetapi juga ada kemungkinan tidak menjawab karena masalah dan rumusan masalah dalam penelitian kualitatif masih bersifat sementara dan akan berkembang setelah penelitian. Kesimpulan dapat berupa deskripsi atau gambaran obyek yang sebelumnya belum jelas, setelah diteliti menjadi jelas berupa teori atau temuan baru.²⁹

Kesimpulan dalam penelitian dapat menjawab rumusan masalah mengenai implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan *critical thinking skill* pada mata pelajaran matematika di kelas V Sd 3 Mijen, faktor-faktor yang menjadi penghambat dan pendukung implementasi pendekatan saintifik dalam mengembangkan *critical thinking skill* pada mata pelajaran matematika di kelas V SD 3 Mijen, dan menjawab rumusan masalah ketiga yaitu hasil dari pengembangan *critical thinking skill* pada mata pelajaran matematika di kelas V SD 3 Mijen. Kesimpulan didapatkan berasal dari bukti-bukti dan data-data dari lapangan.

²⁸ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 249.

²⁹ Sugiyono, *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R & D*, 249.